

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu, Sugiono (2001;31). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuantitatif yang menggunakan data statistic sebagai pengukur variabelnya. Penelitian menggunakan rumus untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya dengan analisis regrasi liner berganda.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar pada, PT. Bursa Efek Indonesia. Pada periode Bearsih selama dengan tahun 1997 sampai dengan tahun 2000, pada periode Bullish selama tahun 2003 sampai dengan tahun - 2007.

3.2.2 Sampel

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Dan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah beberapa faktor fundamental yang mempengaruhi return saham pada perusahaan yang go public di PT. Bursa Efek Indonesia pada tahun 2004 sampai dengan 2008 dan 65 perusahaan tersebut terpilih sebagai sampel karena perusahaan tersebut masih aktif dalam perdagangan saharu dibursa efek.

Berdasarkan pertimbangan dan tujuan penelitian ini terdapat perusahaan sample yang sesuai dengan kriteria yang digunakan dalam pengambilan sample dan dibatasi pada :

1. Perusahaan yang tidak menghentikan aktivitasnya dipasar modal
2. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan yang lengkap diantara perusahaan yang terdapat dalam populasi.
3. Perusahaan yang melakukan pembagian deviden .

Perusahaan-perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

Periode Bearish		Periode Bullish	
No.	Perusahaan	No.	Perusahaan
1.	Aqua Golden Missipi	1.	Adira, Dinamika Multi Finance
2.	Asahimas Flat Glass	2.	Aneka Tambang
3.	Astra Internasional	3.	Astra Agro Lestari
4.	Asuransi Bina Dana Arta	4.	Astra, Autopart
5.	Asuransi Dayin Mitra	5.	Astra, Internasional
6.	Asuransi Harta, Aman Pratama,	6.	Bank Bumiputra, Indonesia
7.	Asuransi Ramayana,	7.	Bank Internasional Indonesia
8.	Bank Central Asia	8.	Bank Rakyat Indonesia
9.	Bank Danamon Indonesia	9.	Bentoel Internasional Investama,
10.	Bank Swadesi	10.	BFI Finance Indonesia
11.	Berlian Maju Tanker	11.	Humpuss Intermoda. Transportasi
12.	BFI Finance Indonesia	12.	Inco
13.	Bhakti Investama	13.	Indo Kordsa
14.	Bukit Asam	14.	Indocement Tunggal Prakarsa,
15.	Delta Jakarta	15.	Indosat
16.	Ekadharma, Tape Industries	16.	Kageo Igar Jaya
17.	Good Year	17.	Kalbe Farms
18.	Gudang Garam	18.	Mustika, Ratu
19.	Humpuus Intermoda Transportasi	19.	Pembangunan Jaya Ancol
20.	Indofood Sukses Makmur	20.	Selamat Sempurna
21.	Indorama,	21.	Indofood <i>Sukses</i> Makmur
22.	Intan Jaya	22.	Gudang Garam
23.	kageo Igar Jaya	23.	Gajah Tunggal

2. Studi

24	Kimia Farma.	24	Unilever Indonesia
25	LionMesh Prima	25	United Tractor
26	Mayors Indah	26	PT Timah
27	Multi Bintang Indonesia	27	PT Bank Pan Indonesia
28	Sampoerna.	28	PT Indah Kiat
29	Selamat Sempurna	29	PT Medco Energi
30	Semen Gresik	30	PT Holcim. Ind
31	Siantar Top	31	PT Tambang Batubara
32	Suba Indah	32	PT Telekomunikasi
33	Tirta Mahakam		

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini merupakan data dokumen dimana data tersebut diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI selama 4 tahun yaitu tahun 2004 sampai dengan 2007.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa laporan keuangan yang sahamnya termasuk dalam kelompok industri tekstil yang terdapat di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2004 sampai dengan 2007.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh di PT. BEI teknik pengumpulan data menggunakan dua cara yaitu :

1. Dokumentasi

Dimana peneliti mempelajari dan menggunakan laporan-laporan keuangan yang tersedia di perpustakaan BEI

Kepustakaan

Disini penulis membaca literatur-literatur, prospectus dan catatan-catatan lain yang ada hubungannya dengan penelitian ini di PT. BEI.

3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah return saham (Y) sebagai variabel terikat, sedangkan variabel bebasnya adalah sebagai berikut

1. *Dividend Payout Ratio* (DPR)
2. *Price Earning Ratio* (PER)
3. *Deviden Per Share* (DPS)
4. *Earning Per Share* (EPS)

Definisi operasionalnya adalah sebagai berikut :

a. *Return Saham* (Y)

Return saham (Y) merupakan pendapatan saham biasa individu yang diterima investor dari investasi saham biasa individual return dapat berupa return yang diharapkan akan ter adi atau return efektifitas yang belum terjadi, tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa, mendatang (Jogiyanto, 2001 ; 107). Return saham yang digunakan pada saat hari penutupan laporan keuangan yaitu tanggal 31 December serta menggunakan laporan keuangan per tahun dari masing-masing perusahaan sampel dari tahun 2004-2007.

Return Saham dapat dihitung sebagai berikut :

$$R_{it} = \frac{(P_{it} - P_{i(t-1)}) + D_{it}}{P_{i(t-1)}} \text{ (Fuller, 1998 : 47)}$$

b. *Deviden Payout Ratio / DPR* (XI)

Adalah besarnya laba yang dibayarkan kepada para, pemegang saham dalam bentuk deviden. Variabel ini menggunakan skala data rasio dan satuan pengukurannya adalah persen.

Deviden Payout Ratio dihitung sebagai berikut

$$\text{DPR} = \frac{\text{Devidend per Share}}{\text{Earning per Share}} \times 100\% \text{ (Fakruddin, 2001: 67)}$$

c. *Price Earning Ratio (PER (X2))*

Merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara, return saham dipasar perdana yang ditawarkan dibandingkan dengan pendapatan yang diterima. Variabel ini menggunakan skala data rasio, dan satuan pengukurannya adalah persen.

Price Earning Ratio dihitung sebagai berikut

$$\text{PER} = \frac{\text{Market Price PerShare}}{\text{Earning PerShare}}$$

d. *Devidend Per Share / DPS (X3)*

DPS menjelaskan besarnya deviden diterima oleh pemodal dari setiap lembar saham. Variabel ini menggunakan skala data rasio, dan satuan pengukurannya adalah rupiah.

Devidend Per Share dihitung sebagai berikut:

$$\text{DPS} = \frac{\text{Devidend}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$$

e. *Earning Per Share / EPS (X4)*

Merupakan kemampuan perusahaan dalam meraih laba bersih yang diperumuskan bagi para pemegang saham atas lembar saham yang diinvestasikan. Variabel ini menggunakan skala data rasio dan satuan pengukurannya adalah rupiah.

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$$

3.6 Teknik Analisis dan Uji Hipotesis

3.6.1 Teknik Analisis

Teknik analisis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik melihat hubungannya antara variabel bebas dan variabel terikat. 3.6.2 Uji Normalisasi

Uji normalisasi dilakukan untuk menguji apakah data yang dianalisis menggunakan model regresi berdistribusi normal atau tidak. Ketentuan pengujian jika nilai alfa (5%) maka H1 diterima, dan H0 ditolak. Sedangkan jika nilai signifikansi dari nilai hitung Kolmogorov — Smirnov di atas nilai alfa (5%) maka H0 diterima dan H1 ditolak.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Data pada penelitian ini merupakan data sekunder yang rentan terhadap penyimpangan asumsi klasik yang terdiri dari; normalitas, multikolinieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas. Penyimpangan asumsi regresi klasik akan sangat berpengaruh dengan ketepatan modal yang didapat. Berikut ini dilakukan pengujian asumsi.

1) Multikolinieritas

Uji multikolinieritas pada penelitian ini digunakan untuk mendeteksi adanya, gejala multikolinieritas dalam pengujian keratan hubungan antar variabel bebas, tercermin dari coefficient. Hal ini tampak pada, nilai tolerance dan variance inflantori faktor (VIF) untuk setiap variabel bebas. Jika nilai tolerance kurang dari 0,10 dan nilai VIF lebih dari 10, artinya bahwa, terlalu besar korelasi antara variabel bebas yang lain.

2) Uji autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk melihat apakah antara anggota pengamatan dalam variabel-variabel bebas yang sama memiliki keterkaitan satu sama lainnya. Jika ada, maka, model yang kurang akurat dalam. memprediksi. Identifikasi gejala autokorelasi dapat dilakukan dengan kurva di bawah ini. Nilai tabel Durbin Watson dl, dan dU dapat dicari dari tabel, dengan mengetahui nilai k = jumlah variabel bebas dan N = jumlah data

3) Uji heteroskedasitas

Heteroskedasitas adalah nilai Marian residual dengan varians setiap variabel bebas tidak sama. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedasitas digunakan uji Glejser dengan meregresikan nilai absolut kesalahan pengganggu terhadap variabel bebas. Pada, regresi linier ini nilai residual tidak boleh ada, hubungan dengan variabel X.

Teknik analisis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan persamaan regresi linier berganda, untuk melihat hubungannya antara variabel bebas dan variabel terikat.

Persamaan regresi liner berganda dapat dinyatakan sebagai berikut : $YBL = b_0$

$$+ b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 - E$$

YBR = *Return saham Payout* pada periode Bearish

x_i = *Devidend Payout Ratio*

X2 = *Price Earning Ratio*

X3 = *Devidend Per Share*

x_4 = *Earning Per Share*

B₀ = *Intercept*

b₁, b₂, b₃ = Koefisien regresi untuk variabel x_1, x_2, x_3, x_4

E = Variabel pengganggu yang dapat mewakili semua faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap return saham namun tidak dimasukkan dalam modal.

3.6.4 Uji F (uji serentak)

Melakukan uji F untuk melihat atau menguji signifikansi pengaruh faktor variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terilmt. (Sugiyono;2005:2009). Langkah-langkah yang dilakukan dalam uji F ini adalah sebagai berikut

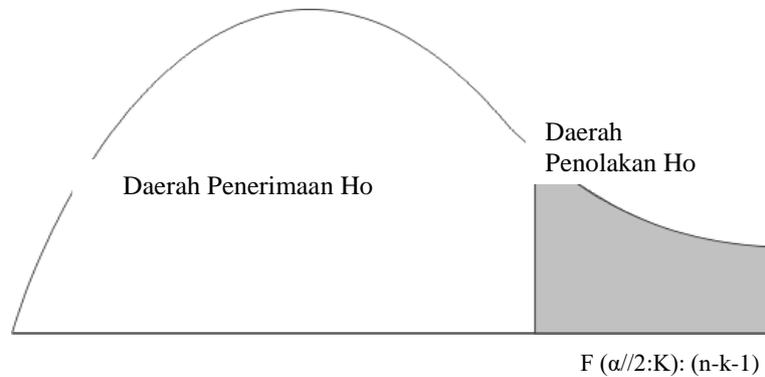
a. Menentukan Formulasi Hipotesis

HO : $b_i = 0$, artinya seluruh variabel bebas (X) secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y)

HO : $b_i \neq 0$, artinya seluruh variabel bebas (X) secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y)

b. Menentukan nilai signifikansi

Nilai signifikansi yang digunakan pada uji F sebesar 5% karena pada uji F pengujian dilakukan satu arah maka nilai F tabel yang digunakan sebesar $F(k, n-1)$ dengan α sebesar 5%. Daerah penerimaan dan penolakan H_0 digambarkan pada gambar 1 berikut :



Gambar 3.1 Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 Uji F

3.6.5 Uji t (Uji Parsial)

Pada tahun ini dilakukn pengujian terhadap pengaruh masing-masing variabel bebas yang terdapat pada model yang terbentuk untuk mengetahui apakah semua variabel bebas (X) yang ada dalam model secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y). Hasil uji parsial t ini digunakan sebagai dasar untuk menyimpulkan apakah hipotesis 2, dalam penelitian ini diterima atau ditolak. Langkah-langkah yang dilakukan dalam uji parsial (uji t) adalah sebagai berikut:

a. Menentukan Formulasi Hipotesis

Formulasi hipotesis yang akan dibuktikan adalah

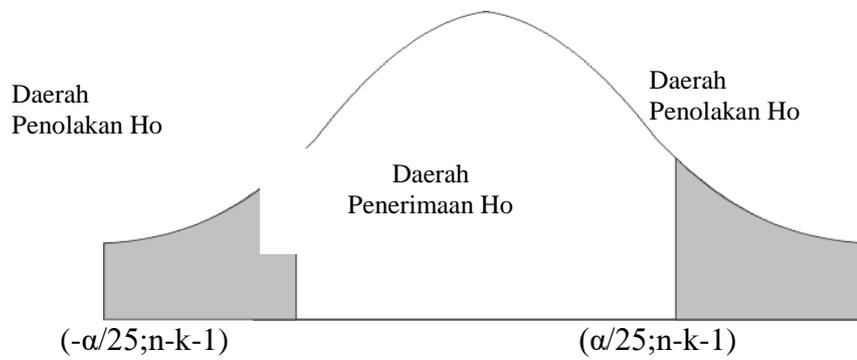
$H_0 : b_i = 0$ ($i=1, 2, \dots, k$), artinya variabel bebas (X) secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y).

$H_0 : b_i \neq 0$ ($i = 1,2, \dots, k$), artinya seluruh variabel bebas (X) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y)

b. Menentukan taraf signifikan Taraf signifikan (α) yang digunakan sebesar 5%. Karena pengujian dilakukan terhadap dua arah, maka nilai tabel sebesar $t_{\alpha/2, n-k}$ dimana pada sisi

kanan (Gambar 2) nilai t tabel sebesar $t_{\alpha/2, n-k}$ dan pada sisi kiri nilai t tabel sebesar $-t_{\alpha/2, n-k}$

c. Menetapkan daerah penerimaan, penolakan H_0



Gambar 3.2 Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 Uji t

Dimana:

t : t hitung

b : Koefisien regresi

SE (b) : Standart Error dari b